

**STRATEGI MENGHADAPI KENDALA TEKNIS PADA
“FUGUE” BWV998 UNTUK SOLO GITAR KLASIK
KARYA J.S. BACH**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :
Ricky Wijaya
NIM 1211863013

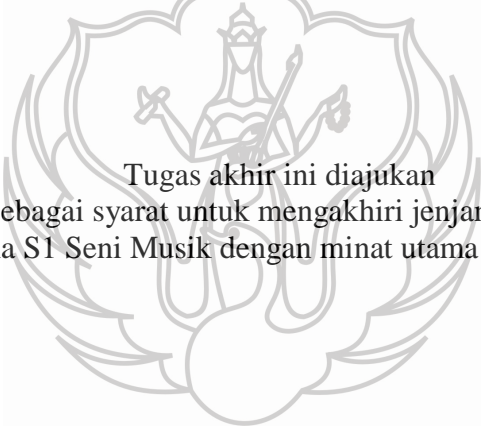
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2016

STRATEGI MENGHADAPI KENDALA TEKNIS PADA
“FUGUE” BWV998 UNTUK SOLO GITAR KLASIK
KARYA J.S. BACH

Disusun oleh :

Ricky Wijaya
NIM 1211863013



Tugas akhir ini diajukan
Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan minat utama pertunjukan


Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2016.


Tim Penguji :



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

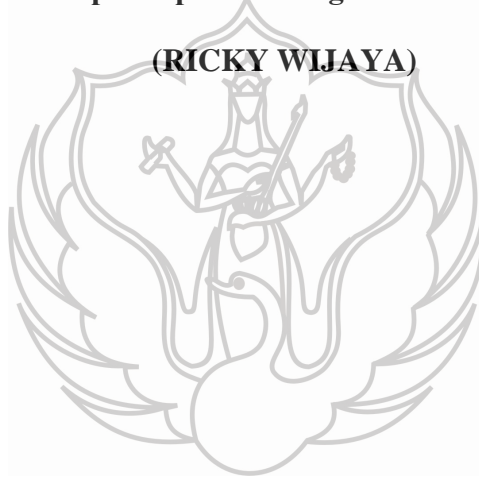
MOTTO

“Manusia yang agung adalah mereka yang mengetahui bahwa pikiran menguasai dunia”

(EMERSON)

“Bertanggung jawab mulai dari hal yang kecil adalah cara terbaik mempersiapkan ladang keberhasilan”

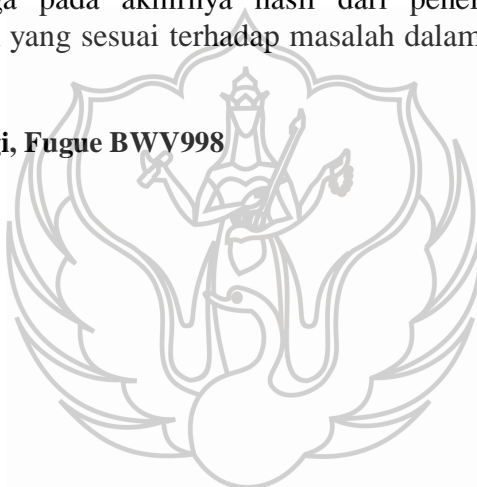
(RICKY WIJAYA)



ABSTRAK

Karya tulis ini membahas mengenai apa saja yang menjadi kendala dalam membawakan *Fugue* BWV998 karya Johann Sebastian Bach transkripsi Z.8309 yaitu masalah perlakuan *voicing* antara *subject* dan kontrapung, *crossing* jari tangan kiri, jarak posisi *fingering* jari tangan kiri. Selain itu, yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah menemukan cara atau strategi untuk menghadapi kendala yang rumit dalam komposisi ini terkait masalah teknis. Dalam membawakan karya *Fugue* BWV998 penerapan teknik penjarian tentu saja didasarkan pada struktur musiknya seperti: *subject*, *answer*, *counter-subject*, episode. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam membawakan *Fugue* BWV998 adalah pemahaman terhadap setiap jalur suara tergantung pada struktur musiknya. Dalam menyiasati kendala teknis yang rumit ini, penulis menggunakan panduan dari buku-buku praktek gitar dan beberapa referensi yang sesuai dengan masalah yang ada sehingga pada akhirnya hasil dari penelitian ini adalah penulis menemukan teknik yang sesuai terhadap masalah dalam membawakan komposisi tersebut.

Kata kunci: Strategi, Fugue BWV998



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhanku Yesus Kristus, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada kakakku Jefri Sugiarto yang telah memberi restu bagi penulis untuk melanjutkan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sungguh penulis tidak dapat mendeskripsikan rasa terima kasih yang tepat dalam kata-kata. Semoga kakakku, memperoleh balasan yang sebesar-besarnya. Semoga tulisan ini merupakan bentuk rasa terima kasih yang mendalam terhadap kakakku dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya jurusan musik.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan.
3. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn selaku dosen wali.
4. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen mayor dan pembimbing utama Tugas Akhir. Terima kasih telah sabar mengajarkan saya banyak hal terutama dalam bermain gitar, terima kasih atas waktu luang yang diberikan kepada saya saat mengikuti kompetisi gitar maupun bimbingan Tugas Akhir, terima kasih atas rasa peduli dan keikhlasannya dalam memberikan dukungan kepada saya maupun kepada teman-teman Gema serta semangat dalam mengajar yang menginspirasi penulis.

5. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji.
6. Kakakku Jefri Sugiarto yang memberikan motivasi dan dukungan serta doanya.
7. Vina Panduwinata Rete yang sudah memberikan motivasi dalam bermusik dan banyak memberikan masukan selama proses Tugas Akhir.
8. Seluruh dosen jurusan musik pengampu mata kuliah yang diambil penulis.
9. Danan Bagus Wijayanto yang sudah banyak memberikan masukan dalam proses penelitian Tugas Akhir.
10. Teman-temanku pemuda gerakan pembawa suluh Yogyakarta yang banyak memberikan semangat serta doanya.
11. Latip dan Veronika putu yang sudah meminjamkan instrumen dan *softcase* dalam proses penelitian Tugas Akhir.
12. Terima kasih buat Lise Insani Gulo yang sudah banyak membantu dalam proses revisi dan sudah banyak memberikan masukan serta dukungannya.
13. Buat Grace Elna yang sudah meminjamkan laptop dalam proses penelitian Tugas Akhir.
14. Kakak-kakak gema (Aldy Maulana, Henry Yuda Oktadus, Jardika Eka Tirtana, Arindra Kristiaji) yang banyak memberikan masukan pada penelitian ini dan meminjamkan banyak referensi untuk penulis dalam penelitian Tugas Akhir.
15. Teman-teman kost gajah kembar (mas Bangun Udi Mustika, mas Syahrul) terima kasih atas masukan dan dukungan yang membuat penulis merasa termotivasi.

16. Seluruh karyawan jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan pada penulisan penelitian Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Penulis,

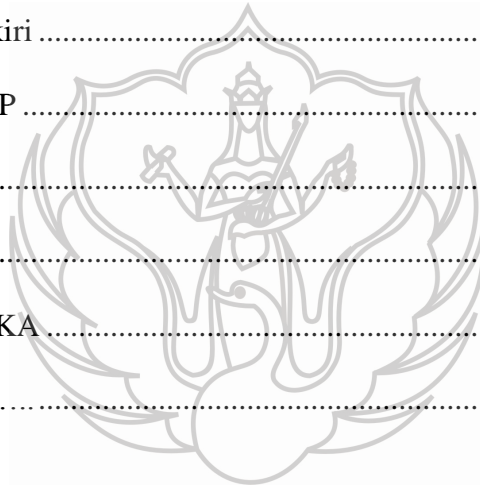


Ricky Wijaya

DAFTAR ISI

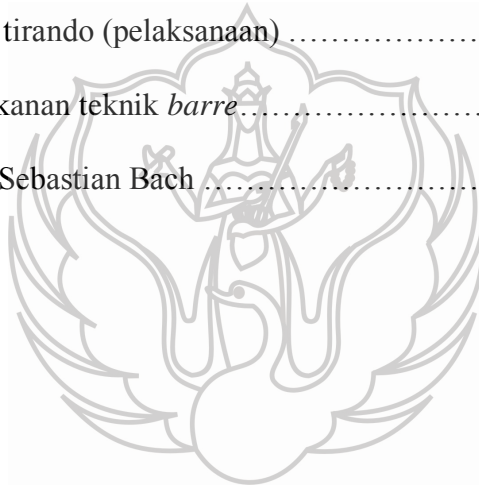
HALAMAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR NOTASI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Teknik Gitar Klasik	9
B. Johann Sebastian Bach	23
C. <i>Fugue</i> dari BWV998.....	28

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN “ <i>FUGUE</i> ” BWV998.....	31
A. Kendala-kendala teknis pada <i>Fugue</i> dari BWV998.....	31
1. Perlakuan <i>voicing</i> antara <i>subject</i> dan kontrapung	36
2. Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri.....	42
3. <i>Crossing</i> jari tangan kiri	45
B. Strategi/solusi dalam menghadapi kendala pada <i>Fugue</i> BWV998.....	49
1. Perlakuan <i>voicing</i> antara <i>subject</i> dan kontrapung.....	49
2. Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri.....	59
3. <i>Crossing</i> jari kiri	64
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Jari tangan kanan.....	10
Gambar 2: Jari tangan kiri	11
Gambar 3: Petikan apoyando (persiapan)	12
Gambar 4: Petikan apoyando (penekanan)	13
Gambar 5: Petikan apoyando (pelepasan)	13
Gambar 6: Petikan tirando (penempatan)	14
Gambar 7: Petikan tirando (pelaksanaan)	14
Gambar 8: Arah tekanan teknik <i>barre</i>	18
Gambar 9: Johann Sebastian Bach	24



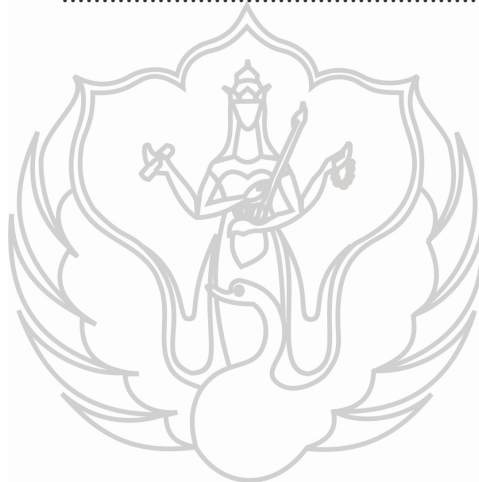
DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Latihan teknik <i>damping</i>	15
Notasi 2: <i>Full Planting (ascending arpeggios)</i>	16
Notasi 3: <i>Sequential Plant (descending arpeggios)</i>	16
Notasi 4: <i>Kombinasi Full Planting & Sequential Plant</i>	17
Notasi 5: Latihan teknik <i>barre</i>	19
Notasi 6: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan model 1	19
Notasi 7: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan model 2	19
Notasi 8: Contoh <i>Finger Independence</i>	20
Notasi 9: Contoh <i>Finger Independence</i>	21
Notasi 10: <i>Finger Independence</i>	21
Notasi 11: <i>Finger Independence</i>	22
Notasi 12: Contoh <i>Finger Independence</i>	23
Notasi 13: Simbolisasi untuk mengidentifikasi register pada <i>Fugue</i> dari BWV998	33
Notasi 14: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 3-5)	36
Notasi 15: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 7-9)	37
Notasi 16: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 11-17)	38
Notasi 17: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 21-23)	38
Notasi 18: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 31-33)	39
Notasi 19: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 35-37)	39
Notasi 20: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 39-41)	40
Notasi 21: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 43-45)	41
Notasi 22: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 61-63)	41

Notasi 23: Perlakuan <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 75-77)	42
Notasi 24: Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 8)	42
Notasi 25: Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 18-19)	43
Notasi 26: Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 19-20)	43
Notasi 27: Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir.31)	44
Notasi 28: Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir.43)	44
Notasi 29: Jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 56)	44
Notasi 30: <i>Crossing</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 10-11)	45
Notasi 31: <i>Crossing</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 21-23)	46
Notasi 32: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir.3-5)	48
Notasi 33 Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	48
Notasi 34: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 7-9)	49
Notasi 35: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	49
Notasi 36: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 11-17)	50
Notasi 37: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	50
Notasi 38: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir.21-23)	51
Notasi 39: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	51
Notasi 40: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	52
Notasi 41: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 31-33)	52
Notasi 42: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	52

Notasi 43: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 35-37)	53
Notasi 44: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	53
Notasi 45: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 39-41)	54
Notasi 46: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	54
Notasi 47: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	55
Notasi 48: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 43-45)	55
Notasi 49: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	56
Notasi 50: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 61-63)	56
Notasi 51: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	56
Notasi 52: Kendala <i>voicing</i> pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 75-77)	57
Notasi 53: Latihan kontrol dinamik jari tangan kanan	57
Notasi 54: Kendala jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 8)	58
Notasi 55: Latihan pergerakan posisi jari kiri	58
Notasi 56: Kendala jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 18-19)	59
Notasi 57: Latihan pergerakan posisi jari kiri	59
Notasi 58: Kendala jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 19-20)	60
Notasi 59: Latihan teknik untuk jarak posisi jari tangan kiri	60
Notasi 60: Kendala jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 31)	61
Notasi 61: Latihan teknik untuk jarak posisi jari tangan kiri	61
Notasi 62: Kendala jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 43)	61
Notasi 63: Latihan jarak posisi jari tangan kiri	62

Notasi 64: Kendala jarak posisi <i>fingering</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 56)	62
Notasi 65: Latihan teknik jarak posisi jari tangan kiri	63
Notasi 66: Kendala <i>crossing</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 10-11)	63
Notasi 67: Latihan teknik jari tangan kiri untuk menghadapi kendala <i>crossing</i>	64
Notasi 68: Kendala <i>crossing</i> jari tangan kiri pada <i>Fugue</i> BWV998 (bir. 21-23)	64
Notasi 69: Latihan teknik jari tangan kiri untuk menghadapi kendala <i>crossing</i>	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur bentuk musik <i>Fugue</i> BWV998 pada bagian eksposisi	34
Tabel 2 Struktur bentuk musik <i>Fugue</i> BWV998 pada bagian development .	34
Tabel 3 Struktur bentuk musik <i>Fugue</i> BWV998 pada bagian rekapitulasi ...	35
Tabel 4 Tabel kelompok kendala dari <i>Fugue</i> BWV998	47
Tabel 5 Tabel kelompok kendala dan solusi dari <i>Fugue</i> BWV998	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

*“Musik mencerminkan pikiran dan cara hidup orang”.*¹

Begitulah petikan kalimat dalam buku Suka Hardjana yang relevan dengan pengalaman hidup penulis. Sejak kecil penulis sudah tidak asing dengan musik. Hingga musik menjadi bagian hidup penulis. Secara khusus penulis memilih untuk mendalami musik klasik dari berbagai macam *genre* musik yang ada dan gitar adalah media penulis untuk mendalami *genre* musik tersebut. Gitar sendiri bukanlah instrumen yang asing dalam masyarakat, bentuknya yang *simple* dengan ukuran *body* yang tidak terlalu besar serta ringan menjadikan gitar dapat dibawa dan dimainkan di mana saja sehingga instrumen ini banyak digemari oleh masyarakat. Harga instrumen ini pun relatif terjangkau, karenanya instrumen ini dapat dimiliki setiap kalangan masyarakat. Gitar merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun *plectrum*.²

Gitar memiliki banyak kelebihan di mana instrumen ini dapat menjadi: pengiring, instrumen tunggal, serta mampu dimainkan dengan format duet maupun *ansamble*. Gitar memiliki enam senar yang mampu menghasilkan

¹ Suka Hardjana. 2003. *Corat-corek Musik Kontemporer: Dulu dan Kini*. Ford Foundation & MSPI: Jakarta. Hlm. 37

² Pono Banoë. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius (Anggota IKAPI): Yogyakarta. Hlm. 338
Plectrum adalah sepotong kecil benda keras untuk memetik gitar atau alat musik petik lainnya. Plectrum juga merupakan bagian dari mekanisme harpsichord.

beberapa macam warna suara dari teknik yang beragam, namun gitar juga memiliki kekurangan di mana *volume* dan *sustain* dari instrumen ini sangatlah minim sehingga dalam memainkan alat ini dibutuhkan kreatifitas serta kepekaan pada kondisi yang dimiliki instrumen tersebut.

Secara garis besar gitar terbagi menjadi dua jenis yaitu gitar akustik (gitar senar nylon/gitar klasik, gitar senar baja, gitar archtop dan gitar dua belas senar) dan elektrik.³ Perbedaan kedua jenis alat ini tampak dari bunyi yang dihasilkan, di mana jenis gitar akustik menghasilkan bunyi dari getaran senar yang keluar melalui lubang suara (*sound hole*) dari dalam *body* gitar, sedangkan gitar elektrik/listrik menghasilkan bunyi dari getaran senar yang *volume* suaranya dibantu oleh *speaker* yang dihubungkan melalui *mic/pick up*.

Penulis mendalami gitar akustik yang bersenar nylon atau biasa dikenal dengan gitar klasik. Instrumen ini mulai terangkat citranya menjadi instrumen konser layaknya piano dan biola setelah dipelopori oleh “bapak gitar klasik modern” yaitu Andres Segovia.⁴ Proses ini didukung juga oleh komponis gitar klasik yang karya-karyanya mendukung perkembangan *genre* ini, seperti Francisco Tarrega, Fernando Sor, Mauro Giuliani, dan seterusnya. Mendalami instrumen gitar klasik tentu saja sering dihadapkan dengan kendala-kendala teknis contohnya seperti masalah teknik penjarian, masalah *tone* atau pengaturan kuku, *sustain* suara yang bersifat legato. Penulis merasa tertarik membahas mengenai strategi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut. Strategi yang dimaksud

³ <<https://id.m.wikipedia.org>>. Diakses tanggal 11 April 2016.

⁴ <<https://id.m.wikipedia.org>>. Diakses tanggal 12 Maret 2016.

adalah cara mudah untuk mencapai suatu sasaran.⁵ Strategi juga dapat digunakan pada pembelajaran musik klasik khususnya gitar klasik. Tanpa adanya strategi maka penggiat gitar klasik akan mengalami kurangnya peningkatan dalam proses pembelajaran musik.

Penulis memutuskan untuk mengkaji strategi dalam menghadapi kendala-kendala teknis pada karya Johann Sebastian Bach. Bach merupakan seorang komponis besar yang karyanya cukup familiar bagi para penggiat gitar klasik, akan tetapi karya-karya tersebut memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi sehingga membuat penelitian ini masih layak untuk dilaksanakan dan memberikan manfaat besar bagi pembaca secara khusus penggiat gitar klasik.

Bach adalah salah satu komponis besar di zaman Barok. “Barok sendiri dipinjam dari istilah arsitektur yang merujuk pada permainan dengan keterampilan teknik tinggi yang penuh hiasan (ornamen). Musik Barok berlangsung dari tahun 1600-1750 dengan kata lain, musik Barok bertahan selama 150 tahun”.⁶ Pada zaman ini, Bach banyak menciptakan karya-karya *masterpiece* seperti *Prelude, Fugue, Allegro* (BWV998) yang merupakan gubahan Bach dari lagu *Goldberg Variation*.⁷ Komposisi ini dianggap sebagai musik dalam bentuk tema dan variasi yang paling agung dalam repertoar musik *keyboard*.⁸ Awalnya, karya ini diciptakan Bach untuk instrumen Clavier. Sejak berkembangnya instrumen dari zaman ke zaman maka banyak para komponis mengeksplorasi karya-karya musik *masterpiece* ke instrumen lain salah satunya yang terjadi pada

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁶Suka Hardjana. *Ibid*, Hlm. 58-63

⁷ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Johann_Sebastian_Bach>. Diakses tanggal 12 Maret 2016.

⁸ Wikipedia. *Loc., Cit*

karya *Prelude, Fugue, Allegro* (BWV998) dengan mentranskrip ke dalam repertoar gitar klasik.

Fokus penelitian ini terletak pada bagian “*Fugue*” karena komposisi ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup rumit sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti.⁹ Penulis bukanlah satu-satunya yang meneliti tentang karya ini, khususnya pada bagian *Fugue*. Mengingat sudah ada penelitian lain yang meneliti bagian *Fugue* dari BWV998. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh David R. Walker; *A Fugue in Ternary Form by J.S Bach (BWV998)*,¹⁰ *Fugue* memiliki bentuk yang unik seperti pengulangan melodi secara tiga rangkap di mana pengulangan tersebut berdasarkan pengulangan pada bagian *Prelude*, namun pengulangan tersebut terdengar samar. Penulis dan David R. Walker sama-sama membahas bagian *Fugue* dari BWV998, hanya saja David R. Walker fokus pada keunikan dari bentuk *Fugue* sedangkan penulis akan meneliti bagaimana menghadapi kendala-kendala teknis saat membawakan karya *Fugue* BWV998.

Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, karya ini merupakan transkrip dari instrumen Clavier, bila dimainkan pada instrumen gitar klasik maka akan dijumpai beberapa kendala-kendala teknis. Adapun kendala-kendala pada *Fugue* yaitu beberapa posisi penjarian yang sangat rumit untuk dijangkau dan perlakuan *voicing* antara *subject* dan kontrapung yang menggunakan jari tangan kanan dalam memainkan melodinya secara bersamaan dan masih banyak lagi. Lewat persoalan ini maka penulis fokus untuk meneliti bagaimana strategi untuk menghadapi kendala-kendala teknis pada bagian *Fugue* BWV998. Secara khusus,

⁹Karl Edmund Prier. 1996. Ilmu Bentuk Musik. Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta. Hlm. 127

¹⁰<<http://www.humanities.mcmaster.ca/~mus701/macmavvol3/walker.html>>. Diakses tanggal 12 Maret 2016.

untuk solo gitar klasik mengingat pentingnya strategi bagi pemain instrumen gitar klasik agar dapat membawakan komposisi *Fugue* dengan lebih mudah serta mempersingkat proses penggarapannya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja kendala teknis dalam membawakan *Fugue* dari BWV998?
2. Bagaimana strategi untuk menghadapi kendala teknis yang ada sesuai struktur musikal dari *Fugue* BWV998?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kendala-kendala teknis pada *Fugue* dari BWV998.
2. Menemukan strategi dalam menghadapi kendala teknis pada *Fugue* dari BWV998.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi dalam menghadapi kendala teknis pada *Fugue* dari BWV998.
2. Sebagai wacana bagi para penggiat instrumen gitar klasik, khususnya mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam membawakan *Fugue* dari BWV998.
3. Bagi penulis penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam cara merepresentasikan unsur musik yang terdapat pada komposisi *Fugue* dari BWV998 yang menghasilkan sebuah penyajian musik pada recital tugas akhir.

4. Sebagai pengalaman mengeksplorasi diri dalam menghadapi kendala pada *Fugue* dari BWV998 juga untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir sarjana.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada beberapa referensi buku sebagai berikut;

Scott Tennant. 1995. *Pumping Nylon: The Classical Guitarist's Technique Handbook*. USA: MCMXCV Alfred Publishing. Buku ini berisi banyak informasi mengenai teknik-teknik penjarian untuk memecahkan masalah yang terjadi pada penggiat gitar klasik di mana setiap penggiat gitar klasik memiliki kendala dan teknik yang berbeda dalam bermain. Buku ini dibuat agar para pembaca mampu menciptakan/menemukan teknik dalam permainannya sendiri.¹¹ Informasi yang ada pada buku inilah yang akhirnya menjadi manfaat sebagai acuan/wacana penelitian penulis dalam menghadapi kendala-kendala pada *Fugue* dari BWV998 dan membantu penulisan Bab II dan III.

Hector Quine. 1990. *Guitar Technique: Intermediate to Advanced*. New York: Oxford University Press Inc. Buku ini berisi informasi mengenai dasar-dasar teknik dalam bermain gitar untuk membantu pemain gitar klasik dalam menganalisa teknik yang ada pada setiap repertoar, sehingga buku ini bermanfaat sebagai acuan/wacana penelitian penulis dalam menghadapi kendala-kendala pada *Fugue* dari BWV998 dan membantu dalam penulisan Bab II dan III.

¹¹Tennant, Scott. 1995. *Pumping Nylon: The Clasiccal Guitarist's Tecnique Handbook*. Baltimore (USA): MCMXCV Alfred Publisng Co.,Inc.

Mauro Giuliani. *Studien Fur Gitarre: Etude pour guitar – Studies for Guitar*. New York: Schett Music Corp. (Associated Music Publisher Inc). Buku ini berisi banyak informasi mengenai latihan dalam mengontrol keseimbangan pergerakan jari tangan kanan dan kiri yang membantu dalam memecahkan masalah pada *Fugue* dari BWV998.¹² Informasi yang terkandung didalamnya membuat buku ini menjadi bermanfaat sebagai pendukung dalam menghadapi kendala-kendala teknis pada *Fugue* dari BWV998 dan membantu dalam penulisan Bab III.

Leon Stein. 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of musical Forms*. United States of America: Summy-Birchard musik. Buku ini berguna untuk mendalami struktur bentuk analisis musik yang didalamnya juga terdapat pembahasan mengenai bentuk musik kontrapung salah satunya *Fugue*, sehingga buku ini berkaitan dengan pembahasan musik *Fugue* yang dapat membantu penulis sebagai wacana pada bab II dan III.

F. Metode Penelitian

Berdasarkan tema penelitian di atas maka penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis musikologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian sedangkan penelitian musikologi menggunakan teori musik yang hubungannya terhadap masalah penelitian yang akan dikaji.¹³ Adapun langkah-langkah penelitian tersebut sebagai berikut;

¹²Giuliani, Mauro. *Studien Fur Gitarre: Etude pour guitar – Studies for Guitar*. New York: Schett Musik Corp. (Associated Musik Publishers Inc).

1. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah repertoar *Fugue* dari BWV998 sedangkan data sekunder adalah buku-buku atau penelitian orang lain yang membahas strategi ataupun cara untuk mendukung dalam penelitian karya tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan analisa pada kendala-kendala dalam *Fugue* dari BWV998 yang kemudian lewat buku-buku referensi penulis menyelesaikan kendala-kendala teknis yang ada pada *Fugue* dari BWV998. Penulisan hasil penelitian akan dibuat secara sistematis berdasarkan penyajian resital tugas akhir.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab yaitu sebagai berikut; bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari; teknik gitar klasik, biografi J.S Bach, pemaparan secara umum mengenai *Fugue* dari BWV998. Bab ketiga berisi hasil dan pembahasan *Fugue* yang terdiri dari: jenis kendala dan strategi dalam menghadapi kendala-kendala yang ada pada *Fugue* dari BWV998. Pada bab keempat berisi kesimpulan dan saran.